

**MANAJEMEN STRATEGI DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI
DAN UKM DALAM MENDORONG PENGEMBANGAN UMKM
SEKTOR KRIYA BATIK TULIS LASEM
BERBASIS EKONOMI KREATIF DI KABUPATEN REMBANG**

Oleh :

Shinta Listyani Aminin

NIM. 182304032

INTISARI

Ekonomi kreatif menjadi sub sektor baru dalam kegiatan ekonomi yang mengintensifkan informasi dan mengunggulkan kreativitas. Langkah kecil dalam membantu perkuat subsektor ekonomi kreatif yaitu dengan mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lebih aktif lagi. Mendukung era ekonomi kreatif, Dinas perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Rembang memberikan masukan kepada industri kerajinan batik tulis Lasem agar dapat berinovasi memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai tempat pemasarannya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan memahami manajemen strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM (Dindagkopukm) dalam mendorong pengembangan UMKM sektor kriya batik tulis Lasem berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Rembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode penelitian teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori analisis menggunakan model manajemen strategi Thomas R. Wheelen dan J. David Hunger terdiri empat tahap proses yaitu Pemindaian lingkungan, Formulasi strategi, Implementasi strategi, Evaluasi dan Pengendalian dengan metode analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Rembang telah melaksanakan dengan maksimal setiap kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pengembangan UMKM sektor kriya batik tulis Lasem. Program yang diberikan meliputi program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM sektor kriya batik tulis Lasem, sosialisasi, pelatihan dan pembinaan. Berdasarkan perhitungan Matriks IFAS adalah 3.20 dan matriks EFAS adalah 2,7. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Rembang berada di posisi kuat.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, UMKM Batik Tulis Lasem, Ekonomi Kreatif.

**STRATEGY MANAGEMENT DEPARTEMENT OF TRADE
COOPERATIVES AND SMEs IN PROMOTING MSME DEVELOPMENT
LASEM WRITING BATIK CRAFTS SECTOR
BASED ON CREATIVE ECONOMY IN REMBANG DISTRICT**

By :

**Shinta Listyani Aminin
NIM. 182304032**

ABSTRACT

The creative economy is a new sub-sector in economic activity that intensifies information and promotes creativity. A small step in helping to strengthen the creative economy sub-sector is to move Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) more actively. Supporting the era of the creative economy, the Department of Trade, Cooperatives and SMEs of Rembang Regency provides input to the Lasem batik craft industry so that it can innovate by utilizing the development of digital technology as a place for marketing.

This study aims to identify and understand the strategic management of the Department of Trade, Cooperatives and SMEs (Dindagkopukm) in encouraging the development of SMEs in the creative economy-based Lasem batik craft sector in Rembang Regency. This research is a descriptive qualitative research using research methods of data collection techniques of observation, interviews and documentation. The theory of analysis using the strategic management model of Thomas R. Wheelen and J. David Hunger consists of four stages of the process, namely environmental scanning, strategy formulation, strategy implementation, evaluation and control using the SWOT analysis method.

The results of this study indicate that the strategic management of the Department of Trade, Cooperatives and SMEs of Rembang Regency has carried out maximally every activity carried out to support the development of UMKM in the Lasem batik craft sector. The programs provided include entrepreneurship development programs and competitive advantages of SMEs in the Lasem batik craft sector, socialization, training and coaching. Based on the calculation, the IFAS matrix is 3.20 and the EFAS matrix is 2.7. This shows that the Department of Trade, Cooperatives and SMEs of Rembang Regency is in a strong position.

Keywords: Strategic Management, UMKM Batik Tulis Lasem, Creative Economy.